

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah IPPNU Kota Bandung

IPPNU tersendiri memiliki sejarah yang sangat panjang sejak berdirinya tahun 1955 yang saat itu ada di Jakarta pusatnya. IPPNU sudah berdiri sejak lama, namun secara aktifnya di tahun 2012, dan aktif aktifnya itu di tahun 2014. Perkembangan organisasi di Kota Bandung sudah sangat eksis dan terlihat dimana-mana, apalagi organisasi kepemudaan merupakan wadah berkumpulnya para pemuda dan orang-orang untuk bertukar pikiran dalam hal kemajuan bangsa dan negara. IPPNU sendiri memiliki sejarah kader-kader putri NU di Kota Bandung ini memiliki potensi yang sangat banyak, tentunya di dukung oleh para kiyai serta nyai serta pesantren-pesantren yang ada di Kota Bandung. Apalagi di Kota Bandung ini memiliki cukup kompleks permasalahan karena pusatnya Jawa Barat ini ada di Kota Bandung. Setelah itu karena minimnya kesadaran akan berorganisasi orang-orang yang memasuki tahap jenjang kaderisasi di IPPNU ini adalah orang-orang yang dulunya pernah pesantren nu gtu dan kembali berkhidmat di NU Kota Bandung.¹⁰⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

¹⁰⁹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

gambar 1 Sekretariat IPPNU



Gambar 2 Sekretariat IPPNU





Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Kota Bandung ini juga memiliki sejarah yang sebagai organisasi pelajar putri yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sejarah IPPNU di Kota Bandung sangat berkaitan erat dengan perkembangan NU di Kota Bandung. Yang mana Perkembangan Nahdlatul Ulama (NU) di Kota Bandung mencerminkan dinamika dan kontribusi NU sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek penting dari perkembangan NU di Kota Bandung. perkembangan Nu di Kota Bandung pun mulai terlihat seiring dengan penyebaran pesantren-pesantren dan kegiatan keagamaan yang berafiliasi dengan NU seperti pendidikan, pesantren, organisasi kepemudaan dan wanita, kegiatan sosial dan keagamaan, dan kolaborasi dan modernisasi. Perkembangan NU di Kota Bandung menunjukkan bagaimana organisasi ini terus beradaptasi dan berkembang dalam menjawab tantangan zaman, sembari tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional

Islam yang menjadi dasar perjuangannya sehingga seiring perkembangannya NU tersebut maka terciptalah organisasi IPPNU di Kota Bandung.¹¹⁰

IPPNU Kota Bandung berdiri sebagai wadah bagi pelajar putri untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang agama, sosial, dan pendidikan, serta untuk memperkuat nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah. Organisasi ini tidak hanya fokus pada pengembangan spiritual tetapi juga pada aspek-aspek lain seperti keterampilan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan peningkatan kualitas pendidikan bagi anggotanya serta berbagai kegiatan-kegiatan nya.¹¹¹

Gambar 3 Aula kegiatan IPPNU



¹¹⁰ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹¹¹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

Seiring waktu, IPPNU Kota Bandung telah melaksanakan berbagai kegiatan, seperti kajian rutin, pelatihan kepemimpinan, bakti sosial, dan kegiatan keagamaan lainnya. Organisasi ini juga sering berkolaborasi dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi lainnya untuk memperluas dampak positif dari kegiatannya.¹¹²

Namun, untuk mendapatkan sejarah yang lebih rinci mengenai pendirian dan perkembangan IPPNU Kota Bandung, termasuk tokoh-tokoh yang berperan penting dan capaian-capaian utama mereka, biasanya diperlukan sumber-sumber resmi atau dokumentasi dari organisasi tersebut.¹¹³

Sejarah IPPNU sendiri di Kota Bandung memiliki pasang surut yang semakin tahun memiliki progres yang sangat baik. Tentunya di pengurusan saya sekarang di tahun 2023-2025 memiliki visi misi yang cukup relevan, sesuai dengan kebutuhan yang ada di Kota Bandung tersendiri.¹¹⁴

Visi dan Misi IPPNU Kota Bandung masa bakti di tahun 2023-2025

Visi :

IPPNU yang Inovatif, Kolaboratif dan menjadi Katalisator Pelajar Kota Bandung.

Misi :

1. Mengoptimalkan SDM pelajar di setiap PAC dengan agenda kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan PAC.
2. Pendataan administrasi yang tertib dan baik demi kelancaran organisasi. (Pendataan Online Melalui Website)
3. Pemberdayaan anggota IPPNU se-Kota Bandung dengan program kerja yg sesuai minat dan bakat.
4. Kolaborasi dengan berbagai stakeholder organisasi pelajar se-Kota Bandung.¹¹⁵

¹¹² Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹¹³ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹¹⁴ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹¹⁵ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

4. 2 Struktur Organisasi IPPNU Kota Bandung

IPPNU merupakan organisasi Islam yang berada di bawah naungan Nahdatul ulama dan memiliki struktur organisasi yang telah disetujui melalui sidang kepengurusan yang dilakukan setiap akhir periode masa kepengurusan. Struktur tersebut yaitu:

1. Ketua umum

Ketua Umum Organisasi IPPNU Kota Bandung mempunyai status dan kedudukan sebagai Pengurus Amanat Kongres IPPNU, Pengurus Harian PP, Pemegang Kebijakan Umum, dan Penanggung Jawab Kegiatan PP. Ketua umum juga mempunyai beberapa hak dan wewenang selama kepengurusan organisasi IPPNU, yaitu menetapkan kebijakan umum organisasi sesuai tingkatan masing-masing, berpedoman pada peraturan yang berlaku, meminta pertanggungjawaban atas segala tindakan dan kebijakan kepengurusan yang dilakukan atas nama organisasi dan atas nama organisasi dalam setiap kegiatan PP baik internal maupun eksternal. Selama masa jabatannya, Ketua Umum juga mempunyai tugas dan kewajiban untuk menegakkan kebijakan pimpinan umum dan bertanggung jawab terhadap kegiatan PP secara keseluruhan, baik internal maupun eksternal, selama masa jabatannya, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas. anggota pengurus PP, mempertanggungjawabkan segala tindakan dan kebijakan kepada PBNU, mengevaluasi secara umum kegiatan yang telah dilaksanakan dan melaksanakan tugas sebagaimana pada ayat 1-4. Ketua Umum dibantu oleh Pengurus sehari-hari dan bertanggung jawab atas seluruh tindakan dan kebijakan organisasi secara umum kepada Kongres dan dapat mengambil langkah proaktif dalam rangka pengembangan organisasi, dengan tetap mengacu pada hasil Kongres.¹¹⁶

2. Ketua 1

¹¹⁶ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

Dalam struktur organisasi IPPNU terdapat seorang ketua yang mempunyai status dan kedudukan dalam kepengurusan sehari-hari yang membidangi bagian pengembangan organisasi, pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP di bidang pengembangan organisasi serta bertanggung jawab terhadap pengembangan dalam sasaran. daerah melalui mekanisme Rapat Kerja PP. Tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan adalah, membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang pengembangan organisasi, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP sesuai dengan bidangnya masing-masing selama masa bakti, mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan sesuai bidangnya selama masa baktinya, mempertanggungjawabkan segala tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melakukan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui kerja PP pertemuan.¹¹⁷

3. Ketua II

Ketua II pada organisasi IPPNU Kota Bandung mempunyai kedudukan dan kedudukan dalam kepengurusan sehari-hari yang membawahi bidang Pendidikan, Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, memegang kebijakan dan merupakan koordinator pelaksana program PP bidang Pendidikan, Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. dan bertanggung jawab atas pembinaan pada bidang yang diawasinya. melalui mekanisme Rapat Kerja PP. Tugas dan kewajiban yang perlu dilaksanakan adalah, membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang Pendidikan, Kaderisasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, mengkoordinasikan kegiatan sesuai bidangnya bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan Program PP sesuai dengan bidangnya. Selama masa pengabdianya masing-masing melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan sesuai bidangnya, melaporkan segala tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melakukan

¹¹⁷ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui rapat kerja PP.¹¹⁸

4. Ketua III

Ketua III di IPPNU Kota Bandung mempunyai kedudukan dan jabatan dalam pengurus sehari-hari yang membidangi bagian pengembangan komisariat, pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP bidang pengembangan komisariat, membawahi bagian pengembangan komisariat dengan pembagian koordinator yang membawahi Komisariat di tingkat Sekolah, koordinator yang membawahi Komisariat di Pesantren, koordinator yang membawahi Komisariat di tingkat Perguruan Tinggi. Ketua III harus melaksanakan tugas sebagaimana mestinya, seperti membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang pengembangan komisariat, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan bidangnya bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP sesuai dengan bidangnya. masing-masing bidang, mengevaluasi program-program yang telah dan akan dilaksanakan pada masa khidmat, mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melakukan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui rapat kerja PP.¹¹⁹

5. Ketua IV

Ketua IV mempunyai status dan kedudukan dalam kepengurusan sehari-hari yang membidangi hubungan masyarakat dan departemen luar negeri, merupakan pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP di bidang hubungan masyarakat dan luar negeri, bertanggung jawab atas pembinaan dalam wilayah yang dikuasainya melalui mekanisme Rapat Kerja PP. Tugas dan wewenang yang harus dilaksanakan adalah membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang Humas dan Luar Negeri, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau

¹¹⁸ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹¹⁹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

pelaksanaan program PP sesuai dengan bidangnya masing-masing. , mengevaluasi program-program yang telah dan akan dilaksanakan selama masa jabatan, mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum, melakukan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui rapat kerja PP.¹²⁰

6. Ketua V

Ketua V mempunyai status dan kedudukan dalam kepengurusan sehari-hari yang membidangi pondok pesantren dan hubungan sosial kemasyarakatan, merupakan pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP di bidang pondok pesantren dan hubungan sosial kemasyarakatan, bertanggung jawab terhadap pengembangan di wilayah sarannya melalui mekanisme Rapat Kerja PP dan mempunyai tugas dan kewajiban dalam membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang Humas Pesantren dan Sosial Kemasyarakatan, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing bersama dengan departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP sesuai bidangnya masing-masing, mengevaluasi program-program yang sudah ada dan akan dilaksanakan selama masa jabatan, bertanggung jawab atas segala tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum. Melaksanakan koordinasi, pendampingan dan pemantauan yang intensif zona yang ditentukan melalui rapat kerja PP¹²¹

7. Ketua VI

Ketua VI mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian yang membidangi kebudayaan dan olahraga, merupakan pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP di bidang kebudayaan dan olahraga, bertanggung jawab terhadap pembangunan sesuai sarannya. daerah melalui mekanisme Rapat Kerja PP dan mempunyai tugas membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugasnya. di bidang kebudayaan dan olah raga, mengkoordinasikan

¹²⁰ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²¹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

kegiatan sesuai bidangnya masing-masing bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP sesuai bidangnya masing-masing, mengevaluasi program yang telah dan akan dilaksanakan selama masa bakti, mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melakukan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui rapat kerja PP.¹²²

8. Ketua VII

Ketua VII mempunyai tugas dan kedudukan pengurus sehari-hari yang membawahi departemen perekonomian dan kewirausahaan, pemegang kebijakan dan koordinator pelaksanaan program PP di bidang perekonomian dan kewirausahaan, bertanggung jawab terhadap pembangunan di daerah sarannya melalui Mekanisme Rapat Kerja PP dan mempunyai tugas dan kewajiban membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang Ekonomi dan Kewirausahaan, mengkoordinasikan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP sesuai dengan bidangnya masing-masing, mengevaluasi program-program yang telah dan akan dilaksanakan selama masa bakti, mempertanggungjawabkan segala tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melaksanakan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui rapat kerja PP.¹²³

9. Ketua VIII

Ketua VIII mempunyai status dan jabatan pengurus harian yang membidangi bidang komunikasi dan informatika, memegang kebijakan dan merupakan koordinator pelaksanaan program PP bidang komunikasi dan informatika, bertanggung jawab melakukan pembinaan di daerah sarannya melalui mekanisme Rapat Kerja PP serta mempunyai tugas dan wewenang membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugas di bidang Komunikasi dan Informatika,

¹²² Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²³ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

mengkoordinasikan kegiatan sesuai bidangnya masing-masing bersama departemen lain, mengendalikan dan memantau pelaksanaan program PP di bidangnya. sesuai dengan bidangnya masing-masing, mengevaluasi program-program yang telah dan akan dilaksanakan selama masa bakti, bertanggung jawab menjawab segala tindakan dan kebijakan di bidangnya kepada Ketua Umum serta melakukan koordinasi, pendampingan dan pemantauan secara intensif terhadap zona-zona yang ditetapkan melalui kerja PP pertemuan.¹²⁴

10. Sekretaris Umum

Sekretaris Jenderal mempunyai status dan kedudukan pada kepengurusan sehari-hari PP IPPNU dan merupakan pemegang Kebijakan Umum di bidang kesekretariatan. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu dan bekerjasama dengan Ketua Umum dalam melaksanakan tugas organisasi, menyelenggarakan dan menertibkan administrasi atau sistem kesekretariatan pada umumnya selama masa jabatan, mengurus dan mengawasi tugas kesekretariatan pada umumnya, bersama-sama dengan Ketua Umum mengevaluasi segala kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala dan mempertanggungjawabkan seluruh tindakan dan kebijakan organisasi di bidang kesekretariatan kepada Ketua Umum.¹²⁵

11. Sekretaris I

Sekretaris I mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan memegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan ruang lingkup tugas Ketua I. Mempunyai tugas dan kewajiban dalam membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu pelaksanaan tugas Ketua I. melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan kewajibannya serta dapat menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila ia tidak dapat melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Ketua I dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya..¹²⁶

¹²⁴ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²⁵ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²⁶ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

12. Sekretaris II

Sekretaris II mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua II. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua II sesuai dengan tugas dan kewajibannya, menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya. tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua II dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya.¹²⁷

13. Sekretaris III

Sekretaris III mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua III. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua III sesuai dengan tugas dan kewajibannya serta enggan mengganti dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila yang bersangkutan berhalangan melaksanakan tugas dan menjadi bertanggung jawab kepada Ketua III dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya.¹²⁸

14. Sekretaris IV

Sekretaris IV mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua IV. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua IV sesuai dengan tugas dan kewajibannya serta menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila ia berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya. tugasnya menjadi tanggung jawabnya kepada Ketua IV dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya.¹²⁹

¹²⁷ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²⁸ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹²⁹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

15. Sekretaris V

Sekretaris V mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua V. Bertugas membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu pelaksanaan tugas Ketua V sesuai dengan tugas dan kewajibannya serta menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal, apabila berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepada Ketua V dan Sekretaris Jenderal selama masa dinas.¹³⁰

16. Sekretaris VI

Sekretaris VI mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua VI. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua VI sesuai dengan tugas dan kewajibannya, menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya. tugasnya menjadi tanggung jawabnya kepada Ketua VI dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya.¹³¹

17. Sekretaris VII

Sekretaris VII mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua VII. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua VII sesuai dengan tugas dan kewajibannya, menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal apabila berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya. tugasnya menjadi tanggung jawabnya kepada Ketua VII dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya.¹³²

¹³⁰ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³¹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³² Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

18. Sekretaris VIII

Sekretaris VIII Sekretaris VII mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus harian PP IPPNU dan pemegang kebijakan kesekretariatan sesuai dengan bidang tugas Ketua VIII. Mempunyai tugas dan kewajiban membantu Sekretaris Jenderal dalam melaksanakan tugas kesekretariatan, membantu melaksanakan tugas Ketua VIII sesuai dengan tugas dan kewajibannya, menggantikan dan mewakili Sekretaris Jenderal bilamana ia berhalangan dan dalam melaksanakan tugasnya. tugasnya menjadi tanggung jawabnya kepada Ketua VIII dan Sekretaris Jenderal selama masa jabatannya¹³³

19. Bendahara Umum

Bendahara Umum Pengurus harian PP. 2. Pemegang kebijakan umum di bidang keuangan organisasi..¹³⁴

20. Bendahara I, II, III, IV, V, VI, VII dan bendahara VIII

Bendahara I, II, III, IV, V, VI, VII dan bendahara VIII mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus PP sehari-hari dan memegang kebijakan keuangan sesuai dengan bidang tugasnya.¹³⁵

Dalam struktur organisasi IPPNU Kota Bandung, organisasi ini juga mempunyai struktur departemen yang disetujui pada saat sidang kepengurusan, yang terdiri dari beberapa departemen, yaitu:

1. Departemen Pengembangan Organisasi

Bagian Pengembangan Organisasi mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus PP, melaksanakan program PP di bidang pengembangan organisasi serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, memberikan laporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. ,

¹³³ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³⁴ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³⁵ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

sebelum rapat paripurna PP dan dalam melaksanakan tugasnya. , bertanggung jawab kepada ketua I.¹³⁶

2. Departemen Pendidikan, Pengkaderan, dan Pengembangan SDM

Departemen Pendidikan, Pengembangan Kader dan Sumber Daya Manusia mempunyai kedudukan dan kedudukan sebagai pengurus PP, pelaksana program PP di bidang pendidikan, pengembangan kader dan SDM serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, Memberikan laporan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. dilaksanakan, sebelum rapat pleno PP dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua II.¹³⁷

3. Departemen Pengembangan Komisariat.

Bagian Pembinaan Komisariat mempunyai kedudukan dan kedudukan dalam kepengurusan PP, melaksanakan program PP di bidang pembinaan komisariat serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, memberikan laporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. , sebelum rapat pleno PP dan dalam melaksanakan tugas, bertanggung jawab kepada ketua III¹³⁸

4. Departemen Humas dan Luar Negeri

Departemen Humas dan Luar Negeri mempunyai kedudukan dan kedudukan sebagai pengurus PP, pelaksana program PP di bidang Humas dan Luar Negeri serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, memberikan laporan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan, sebelum rapat pleno. PP dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua IV.¹³⁹

¹³⁶ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³⁷ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³⁸ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹³⁹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

5. Departemen Hubungan Pesantren dan Sosial Kemasyarakatan

Jurusan Humas Pesantren dan Sosial Kemasyarakatan mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus PP, pelaksana program PP bidang hubungan pesantren dan sosial kemasyarakatan serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan, memberikan laporan kegiatan yang telah dilakukan, sebelum rapat. PP Paripurna dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua V.¹⁴⁰

6. Departemen Budaya dan Olah Raga

Dinas Kebudayaan dan Olahraga mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus PP, melaksanakan program PP di bidang Kebudayaan dan Olahraga serta mempunyai tugas dan kewajiban melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan PP, memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. keluar, sebelum rapat pleno PP dan dalam melaksanakan tugasnya, bertanggung jawab kepada Ketua VI.¹⁴¹

7. Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan

Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan mempunyai status dan kedudukan sebagai pengurus PP, melaksanakan program PP di bidang perekonomian dan kewirausahaan serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, memberikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan, sebelum rapat pleno PP dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua VII.¹⁴²

8. Departemen Komunikasi dan Informatika

Departemen Komunikasi dan Informatika mempunyai kedudukan dan kedudukan sebagai pengurus PP, melaksanakan program PP di bidang komunikasi dan informatika serta mempunyai tugas dan kewajiban dalam melaksanakan

¹⁴⁰ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹⁴¹ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹⁴² Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

program kerja yang telah ditetapkan oleh PP, memberikan laporan atas kegiatan yang telah dilaksanakan. telah dilaksanakan, sebelum rapat pleno PP dan Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Ketua VIII. ¹⁴³

4. 3 Program Kerja IPPNU Kota Bandung

Ippnu di kota bandung ini memiliki rencana program kerja yang sudah di susun sejak awal kepengurusan di tahun 2023-2025 program kerja yang ada di IPPNU Kota Bandung itu dibedakan menjadi dua jenis program kerja, yaitu program kerja jangka pendek menengah dan program kerja jangka panjang. (NO 4).

RENCANA PROGRAM KERJA IPPNU KOTA BANDUNG MASA BAKTI 2023-2025

1 Ketua

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Monitoring setiap agenda PC dan PAC	Pengurus PC, PAC dan seluruh anggota	Kondisional
Penanggung jawab umum pelaksana program PC	Agenda kegiatan PC	Kondisional
Pembinaan skill pengurus PC dan PAC	Pengurus PC, PAC dan seluruh anggota	Kondisional
Menjalin kerjasama dengan berbagai stakeholder	Dinas se-Kota Bandung	Kondisional
Photoshoot/Foto Studio	Pengurus PC dan Anggota IPPNU	3 Bulan pertama tahun 2024
Menghadiri agenda PC dan PAC	Pengurus PC, PAC dan seluruh anggota	Kondisional
Festival Pelajar Putri se-Kota Bandung	Pelajar se-Kota Bandung	6 bulan pertama tahun 2025

2 Sekretaris

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Data masuk dan keluar surat serta investarisasi	Tertibnya Administrasi sekretariat	Kondisional
Pengawasan pembuatan SP	PAC dan PK	Kondisional

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Penyusunan database	PAC dan PK	6 bulan pertama tahun ke-1 2023
Penyusunan peta wilayah administrasi	PAC dan PK yang belum terbentuk	6 bulan kedua tahun ke-1 2023

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pembuatan KTA	Seluruh Anggota IPPNU	Kondisional
Pendataan Database Online	Seluruh Anggota IPPNU	6 bulan pertama tahun ke-1 2023
Penyusunan Database Alumni	Alumni IPPNU	6 bulan pertama tahun ke-2 2024

3 Bendahara

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pencatatan keuangan	Program PC	Kondisional
Pembukuan RAB setiap agenda	Program PC	Kondisional

¹⁴³ Dwi Melliani, 14 Juni 2024 (Bandung)

Pelaporan keuangan tahunan	Program PC	Kondisional
Uang KAS	Pengurus PC	1 bulan sekali Rp. 5000

Departemen-departemen

4 Departemen Pengembangan Organisasi dan Komisariat

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Rapat Pleno Dua Minggu sekali (Online & Offline)	Pengurus PC	Kondisional
Rapat Pleno Offline bersama Ketua PAC & PK	Ketua PAC & PK se-Kota Bandung	Setiap Rapat Offline di Sekretariat
Rutinan Yasin dan Tahlil	Seluruh anggota IPPNU	Setiap Hari Kamis Malam
MT Muda-mudi NU Kripih Singkong	PAC PK dan Umum	Dua minggu sekali

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Upgrading Pengurus PC	Pengurus PC	Setelah Pelantikan
Rapat Kerja Cabang	Pengurus PC	Setelah Pelantikan
Silaturahmi Sekolah, Ponpes dan Perguruan Tinggi	Pelajar se-Kota Bandung	Kondisional
Berbagi Takjil Ramadhan	Masyarakat Umum	Bulan Ramadhan 2024
Program Khusus Ramadhan	Seluruh anggota IPPNU dan Umum	Bulan Ramadhan 2024

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Bedah Produk Hukum IPPNU	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional
Rapat Pimpinan Cabang	Pengurus PC dan Ketua PAC PK	1 bulan sebelum Konfercab
Konferensi Cabang ke-XV Tahun 2025	Seluruh anggota IPPNU	Bulan Mei 2025
Pengukuhan dan Pelantikan PAC PK	PAC dan PK se-Kota Bandung	6 bulan pertama tahun 2024

5 Departemen Pendidikan, Pengkaderan, dan Pengembangan SDM

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pembinaan, Pengawalan dan Pengawasan PAC PK	PAC dan PK se-Kota Bandung	Kondisional
Menghadiri agenda kaderisasi PAC dan PK	PAC dan PK se-Kota Bandung	Kondisional
Safari dan Workshop Kaderisasi	PAC dan PK se-Kota Bandung	Kondisional
Pelaksanaan MAKESTA PAC PK	PAC dan PK se-Kota Bandung	Kondisional

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Latihan Kader Muda (LAKMUD)	PAC dan PK se-Kota Bandung	3 bulan kedua tahun 2024
Pendidikan Latihan Pertama (DIKLATAMA)	PAC dan PK se-Kota Bandung	3 bulan kedua tahun 2024
Pelatihan Public Speaking	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan ketiga tahun 2024
Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) Raya	Seluruh Pelajar se-Kota Bandung	3 bulan keempat tahun 2024

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Kaderisasi	PAC dan PK se-Kota Bandung	3 bulan ketiga tahun 2024
Diskusi umum dan 16 HAKTP	PAC PK dan Umum	6 bulan pertama tahun 2024
Terbentuknya 30 PAC	30 kecamatan se-Kota Bandung	6 bulan kedua tahun 2024

6 Departemen Seni Budaya dan Olahraga

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Olahraga Bareng Rekanita!	Seluruh anggota IPPNU	2 Minggu sekali di akhir pekan (Ahad)
Outfit Of The Day (Post to Instagram)	Seluruh anggota IPPNU	2 Minggu sekali
TIM Hadroh PC IPPNU	Seluruh anggota IPPNU	2 Minggu sekali latihan

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pendataan Minat dan bakat	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan pertama tahun 2024
MakeUp Class with Brand	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan kedua tahun 2024

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Nonton bareng film di Bioskop	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan kedua tahun 2024
Kolaborasi bareng LESBUMI NU	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan ketiga tahun 2024

7 Departemen Hubungan Masyarakat dan Pesantren

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Silaturahmi dengan berbagai organisasi pelajar	Seluruh Organisasi Pelajar se-Kota Bandung	2 Minggu sekali di akhir pekan (Ahad)
Silaturahmi dengan berbagai pesantren	Seluruh Pesantren se-Kota Bandung	1-2 bulan sekali

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pendataan Pesantren NU di Kota Bandung	Santriwati NU yang pelajar	3 bulan pertama tahun 2024

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Kajian Islam PHBI	Seluruh anggota IPPNU/Santriwati	3 bulan ketiga tahun 2024

8 Departemen Jaringan, Komunikasi dan Informatika

a. Jangka Pendek

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Penyusunan jadwal konten per-Bulan	Insight naik (Tiktok, IG, Youtube)	Kondisional
Peliputan agenda kegiatan IPPNU	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional
Upload Konten	Tiktok, IG, Youtube	Kondisional

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Model IPPNU Kota Bandung (Duta)	Promosi IPPNU ke PAC/Sekolah/Ponpes	Kondisional
Launching Website	Website Resmi IPPNU Kota Bandung	Kondisional
Pelatihan Penulisan Rilis/Berita Agenda	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Kolaborasi Media Partner	Muslimah Reformis, Mubadalah etc.	3 bulan pertama tahun 2024
Pelatihan Microsoft Word/Excel	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan kedua tahun 2024
Kolaborasi bersama Kominfo Literasi Digital	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan kedua tahun 2024

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Pengawasan Program IPPNU	Agenda PC IPPNU	Kondisional
Pendidikan Latihan Pertama (DIKLATAMA)	Seluruh anggota IPPNU	3 bulan kedua tahun 2024
Latihan Satuan (LATSAT)	Anggota KPP	1 Minggu sekali

b. Jangka Menengah

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
DIKLATSUS	Anggota KPP	Kondisional

c. Jangka Panjang

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Fun Camp	Seluruh anggota IPPNU	

9 Lembaga Ekonomi Pelajar Putri

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Jualan Atribut IPPNU	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional
Jualan di Pasar Minggu	Masyarakat Umum	Kondisional
Pelatihan UMKM Khadijah	Pembuatan NIB dan NPWP	3 bulan kedua 2024
Kolaborasi bersama LAZISNU	Program PC	Kondisional
Pendataan Wirausaha Muda Pelajar	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional

0 Lembaga Penelitian dan Pengembangan

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Penelitian Potensi Pelajar	Seluruh Pelajar se-Kota Bandung	Kondisional

1 Lembaga Konseling Pelajar Putri

Program Kerja	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
Ruman Aman Pelajar Putri	Seluruh anggota IPPNU	Kondisional

IPPNU juga memiliki tugas dalam meningkatkan kesetaraan gender di kota bandung ini yaitu dengan meningkatkan kualitas para pengurus IPPNU sebagai pelajar putri NU di kota bandung.

Gambar 4 Kegiatan edukasi kesetaraan gender



Ada beberapa cara dalam meningkatkan kesetaraan gender di Kota Bandung yang dilakukan oleh organisasi IPPNU ini, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas diri

Meningkatkan kualitas diri yang dilakukan oleh para pengurus IPPNU Kota Bandung ini adalah salah satu cara agar dapat meningkatkan kesetaraan gender di kota Bandung, ada beberapa cara dalam meningkatkan kualitas diri agar terealisasinya kesetaraan gender di Kota Bandung ini yaitu dengan sering berdiskusi, mengadakan rapat pleno untuk perencanaan kegiatan kedepan salah satunya kegiatan peningkatan kesetaraan gender. Para pengurus IPPNU Kota Bandung ini juga sering melakukan interaksi baik dikalangan pelajar perempuan atau laki-laki. Hal itu dilakukan karena menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas diri terutama pada organisasi.¹⁴⁴

¹⁴⁴ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

“kita juga tidak malu untuk bereksistensi di kalangan pelajar mau itu laki-laki maupun perempuan kita menganggap semua itu sama karna yang terpenting meningkatkan kualitas organisasi itu adalah yang utama.”¹⁴⁵

Gambar 5 Kegiatan edukasi peningkatan kesetaraan gender



Pencapaian visi misi serta tujuan organisasi juga menjadi hal utama untuk meningkatkan kesetaraan gender. Dengan memiliki pemahaman-pemahaman bahwa perbedaan laki-laki dan perempuan itu dibedakan bukan dari status sosial tapi dari bagaimana cara memandang dan bagaimana cara berdiskusi mengenai suatu hal serta memiliki persamaan persepsi bahwa di kalangan pelajar laki-laki ataupun perempuan itu sama saja. Setiap individu memiliki kemampuan yang sama untuk terus berkembang bertumbuh serta meningkatkan kualitas agar menjadi lebih baik. Meningkatkan kesetaraan gender yang dilakukan oleh organisasi IPPNU juga yaitu dengan cara banyaknya mengadakan kolaborasi dengan IPPNU lainnya yang bisa saling melengkapi dan tidak ada lagi perbedaan yang signifikan, karna pada dasarnya setiap manusia adalah ciptaan Allah.¹⁴⁶

¹⁴⁵ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹⁴⁶ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

Organisasi IPPNU juga memiliki program yang dinamakan dengan PPOAK. PPOAK ini ialah pedoman petunjuk pelaksanaan organisasi administrasi dan kaderisasi serta citra diri dan pola dasar perjuangan organisasi. IPPNU di sini memiliki citra diri dan ketentuan-ketentuan yang membangun diri menjadi pelajar putri Nu yaitu IPPNU.¹⁴⁷

2. Mengadakan diskusi

Dalam diskusi yang dilakukan oleh organisasi IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender ini yaitu mengenai lima hal manifesto ketidakadilan gender yang ada di kalangan pelajar, seperti banyaknya stereotip atau kekerasan yang terjadi di kalangan pelajar, kekerasan yang dilakukan sering dilakukan pada fisik mental psikologis dan yang paling sering terjadi yaitu kekerasan seksual. Sebagai pelajar putri di Kota Bandung, IPPNU memiliki citra diri yang kuat untuk terus membangun kesadaran pelajar-pelajar putri yang di Kota Bandung untuk aware terhadap diri sendiri dan aware terhadap sesama antar perempuan dalam meningkatkan kesetaraan gender di kota bandung. Apalagi di kota bandung ini banyak sekali kasus-kasus kekerasan yang terjadi dan laporan pendataan di upt IPPNU ini sangat banyak mengenai kekerasan seksual di kalangan pelajar, namun IPPNU sendiri terkadang belum berani untuk melapor kepada pihak yang berwajib. Sebagai pelajar putri NU, IPPNU memiliki program-program yaitu di lembaga konsuling seperti diskusi mengenai kesehatan mental dan diskusi-diskusi umum lainnya untuk pemahaman secara menyeluruh mengenai itu gender, apa itu manifesto ketidakadilan gender dan bagaimana membangun gerakan kesetaraan gender di kalangan pelajar bahwa manusia itu sama di depan Tuhan kita semua yang memiliki hak serta kewajiban yang sama di muka bumi ini yang tercantum di dalam Alquran maupun hadits.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

¹⁴⁸ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

Hal lain yang dilakukan oleh IPPNU dalam berkontribusi terhadap organisasi perempuan khususnya pelajari Putri di Kota Bandung dalam membangun gerakan kesetaraan gender dan kita ini karena kita sama-sama organisasi perempuan baik pada kalangan pelajar perempuan maupun laki-laki. Dengan cara bersosialisasi langsung di kalangan pelajar, IPPNU ini sudah sangat terkenal di Indonesia apalagi Jawa Barat yang memiliki 27 cabang di Jawa Barat dan di kota Bandung ini salah satu cabang yang ada di Jawa Barat. Semua IPPNU sama-sama kuat sama-sama sering menginspirasi, memberikan kontribusi yang sama terhadap Nahdlatul ulama untuk membangun bahwa IPPNU adalah organisasi yang kuat organisasi yang mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi pelajar yaitu dengan cara bersosialisasi terhadap pelajar langsung seperti bersosialisasi langsung ke 30 kecamatan karena di IPPNU itu memiliki struktur seperti yang pusat itu PP ya pimpinan pusat itu ada di Jakarta PW pimpinan wilayah ada di Jawa Barat terus PC pimpinan cabang dari setiap kota yang ada di Indonesia dan pemeran ranting itu berdada di kelurahan dan PK itu di universitas yang berada di kota Bandung.¹⁴⁹

Dengan adanya sosialisasi tersebut organisasi IPPNU dapat meningkatkan kesetaraan gender khususnya di Kota Bandung ini (N0 6)

3. Berwawasan integral

Dalam meningkatkan kesetaraan gender selanjutnya yang dilakukan oleh organisasi IPPNU Kota Bandung ini yaitu menjadi manusia dinamis yang artinya manusia yang selalu berprasangka dan melakukan ikhtiar, manusia yang bergerak ke depan berubah dan memiliki makna menuju tingkat yang lebih sempurna atau memiliki capaian dalam meningkatkan kesetaraan gender. Tak hanya itu, pengembangan sumber daya IPPNU yang ideal juga diletakkan dalam meningkatkan kesetaraan gender ini. Seperti halnya dalam perspektif mabadi khairu ummah yaitu suatu masyarakat ideal yang digambarkan sebagai masyarakat yang bertakwa kepada Allah tentram berkah adil dan sejahtera. Dalam konteks IPPNU adalah tumbuh dan berkembangnya semangat berorganisasi yang didasarkan

¹⁴⁹ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

kesetia kawan antar warga dan pemimpin serta munculnya program yang terarah demi peningkatan mutu dan tujuan yang di embannya. Seperti halnya dalam meningkatkan kesetaraan gender terkhususnya di Kota Bandung ini.¹⁵⁰

Dalam meningkatkan kesetaraan gender, IPPNU juga memposisikan dirinya sebagai individu masyarakat dan organisasi yang memiliki citra ideal dalam meningkatkan kesetaraan gender, yang dimaksud ditandai dengan karakter sebagai berikut:

- a. Assidqu, yaitu memiliki kejujuran, kesungguhan dan keterbukaan.
- b. Al-amanah wal wafa bil ahdi, yaitu dapat dipercaya setia dan tepat janji.
- c. Al-'adalah, yaitu bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi.
- d. Atta'awun yaitu saling tolong menolong dalam kebaikan.
- e. Al bi'ru, yaitu yang dibarengi dengan dedikasi dan kredibilitas pribadi.
- f. Al-Istiqomah, yaitu keajegan, keteguhan dan ktidakgeseran dan kedisiplinan dalam meneliti jalur kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah dan rasulnya.
- g. Berperilaku aswaja, yaitu yang ditetapkan pada kondisi masyarakat indonesia, yang berlandaskan agama didasarkan ucapan, perbuatan serta pemikiran pada Al-quran dan al hadist ijma dan qiyas.

Dalam landasan sikap kemasyarakatan yang dimiliki oleh organisasi IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender, IPPNU memposisikan diri sebagai masyarakat, diatur dalam panduan di ppoak yaitu seperti:

- a. Tawasut dan itidal, yaitu sikap yang berintikan pada prinsip hidup yang menjunjung tinggi keharusan berlaku adil dan lurus di tengah kehidupan bersama selalu bersifat membangun dan menghindari bentuk pendekatan yang esktrim.
- b. Tawazun, yaitu sikap seimbang dalam berkhidmat kepada Allah, manusia dan alam semesta serta menyelaraskan kepentingan masa lalu, kini dan mendatang.

¹⁵⁰ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

- c. Tasamu, yaitu sikap toleran terhadap perbedaan dan pluralitas yang ada baik dalam masalah agama maupun budaya.
- d. Amar ma'ruf wa nahyi munkar, yaitu selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik, berguna dan bermanfaat bagi kehidupan bersama serta mencegah hal yang merendahkan dan menjerumuskan nilai kehidupan.

Posisi intern IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender secara intern, IPPNU merupakan perangkat dan badan otonomi hukum yang secara kelembagaan memiliki kedudukan yang sama sederajat dengan badan otonom lain seperti muslimat, fatayat, GP Anshor, dan sebagai IPPNU, memiliki fungsi dan tugas masing-masing secara individu dalam melakukan tugas menjadi pengurus anggota serta kader dalam tingkatan kualitas diri serta pencapaian tujuan secara yang memposisikan diri di organisasi, keluarga dan masyarakat itu sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.¹⁵¹

Definisi konsep kesetaraan gender yang ada pada organisasi IPPNU juga memiliki pengertian bahwa gender itu artinya perbedaan antara perempuan dan laki-laki yang dibentuk secara struktur sosial dan itu bukan karna perbedaan antara jenis kelamin biologis atau yang lainnya tapi dibentuk secara struktur sosial sesuai dengan situasi kondisi lingkungan masyarakat yang ada. Pandangan organisasi IPPNU terhadap isu kesetaraan gender sangat aware terhadap isu kesetaraan gender dimana IPPNU berpendapat bahwa sebagai perempuan memiliki hak yang sama dimuka bumi ini. Banyak sekali kasus mengenai ketidakadilan gender dikalangan pelajar khususnya, pelabelan-pelabelan seperti stereotip bahwa perempuan itu lemah tidak bisa bangkit tidak bisa sendiri dan terlalu berperasaan dan IPPNU membuktikan bahwa IPPNU adalah organisasi yang mandiri bisa bersosialisasi secara langsung dalam meningkatkan kesetaraan gender khususnya di Kota Bandung yang memiliki badan otonom memiliki aturan sendiri, memiliki segala

¹⁵¹ Elsa, 14 Juni 2024 (Bandung)

halnya sendiri dan memiliki caranya sendiri dalam meningkatkan kesetaraan gender.¹⁵²

IPPNU menerapkan bahwa perempuan bisa dengan caranya sendirinya eksis di kalangan pelajar. Di IPPNU sendiri merupakan organisasi terbesar pelajar putri yang salah satunya ada di Indonesia. Dalam pandangan organisasi juga IPPNU sering mendiskusikan hal-hal terkait kesetaraan gender karena itu merupakan hal yang sangat penting di dalam organisasi IPPNU ini terutama para perempuan khususnya pelajar putri di kota Bandung yang masih lemah terhadap isu ini, contohnya seperti orang-orang yang berada di pondok pesantren, mereka mungkin kurang mengenal mengenai apa itu gender dan IPPNU sering mensosialisasikan kesetaraan gender mengenai bahwa perempuan itu memiliki hak yang sama di muka bumi ini, karna sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah bahwa kita ini sama-sama makhluk Allah dan sama-sama memiliki hak serta kewajiban yang sama di muka bumi ini, kita hanya menjalankan tugas dan fungsi kita sebagai perempuan serta sebagai IPPNU yang baik dan benar sesuai dengan aturan serta pencapaian tujuan serta visi-misi yang sudah dibangun dalam organisasi IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender.¹⁵³

Ada program yang dilaksanakan oleh organisasi IPPNU ini dalam meningkatkan kesetaraan gender, meskipun tidak khusus mengenai kesetaraan gender tapi ketika organisasi ini melakukan kegiatan, sering memasukkan cara meningkatkan kesetaraan gender itu kedalam kategori program seperti equal yang dibarengi dengan hadis-hadis dan Al-Qur'an karena IPPNU sendiri berlandaskan as-solih an-nadiyah yang dimana dibawah naungan PC IPPNU tidak boleh keluar dari zona-zona aturan Islam yang ada, jadi tetap menyelaraskan, tidak terlalu tetap Aswaja. Salah satu kegiatannya yaitu seperti diskusi.¹⁵⁴

¹⁵² Nisa, 15 Juni 2024 (Bandung)

¹⁵³ Nisa, 15 Juni 2024 (Bandung)

¹⁵⁴ Nisa, 15 Juni 2024 (Bandung)

Organisasi IPPNU sudah jelas bahwa IPPNU ini adalah badan otonom NU kota Bandung dan IPPNU adalah organisasi yang mampu berdiri sendiri, mampu untuk terus eksis di kalangan pelajar kota Bandung baik itu laki-laki maupun perempuan dan terus berkarya, berkembang untuk mewujudkan cita-cita para leluhur yang dulu menciptakan IPPNU kota Bandung dan terus maju demi mencapainya tujuan organisasi. Untuk mempromosikan bagaimana meningkatkan kesetaraan gender juga dilakukan seperti pada setiap pengajian atau kegiatan yang memberi motivasi semangat bahwa IPPNU adalah organisasi yang kuat dan kita adalah organisasi yang sudah sangat bagus sekali di kalangan masyarakat yang dapat meningkatkan kesetaraan gender di Kota Bandung.¹⁵⁵

Organisasi IPPNU juga memiliki tantangan dalam meningkatkan kesetaraan gender di Kota Bandung ini. Tantangan utama yang dihadapi IPPNU dalam mempromosikan kesetaraan gender diantaranya:

1. Budaya dan Tradisi: Adanya budaya dan tradisi yang kuat yang masih mendukung peran gender yang tradisional, sehingga perubahan menuju kesetaraan gender sering kali mendapat resistensi.
2. Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan: Rendahnya tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesetaraan gender.
3. Stereotip Gender: Stereotip dan stigma terhadap peran perempuan dan laki-laki yang masih sangat kental di masyarakat.
4. Dukungan Kebijakan: Terkadang kurangnya dukungan dari kebijakan pemerintah setempat yang secara spesifik mendukung kesetaraan gender.¹⁵⁶

Namun dibalik hal itu, IPPNU juga memiliki strategi dalam menjangkau dan melibatkan kelompok masyarakat yang berbeda, seperti remaja, orang tua, tokoh agama, dan pemangku kepentingan lainnya dalam isu kesetaraan gender. Strategi IPPNU melibatkan:

¹⁵⁵ Nisa, 15 Juni 2024 (Bandung)

¹⁵⁶ Nisa, 15 Juni 2024 (Bandung)

1. Edukasi dan Sosialisasi: Mengadakan seminar, lokakarya, dan diskusi terbuka yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat.
2. Kerja Sama dengan Tokoh Masyarakat dan Agama: Melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam kampanye untuk memberikan legitimasi dan dukungan.
3. Media Sosial dan Kampanye Online: Menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran mengenai kesetaraan gender.
4. Pendekatan Personal: Melakukan pendekatan personal dengan orang tua dan remaja untuk mengedukasi dan membangun pemahaman tentang pentingnya kesetaraan gender.¹⁵⁷

Akan tetapi organisasi IPPNU ini tidak memiliki kerjasama secara tertulis, namun secara praktik langsung ada dalam praktiknya. Hal itu dilakukan jika ada kegiatan bersama, seperti di PC kota Bandung dalam mempromosikan kesetaraan gender seperti badan otonom yang lain, contohnya yaitu seperti Fatayat, Kopri yang sama sama di bawah naungan NU kota Bandung. IPPNU juga sering mengadakan kegiatan bareng dan juga dalam prakteknya organisasi ini menyadari bahwa sebagai organisasi perempuan percaya bahwa adalah perempuan rentan sekali mengenai kesetaraan gender, maka dari itu IPPNU mampu membuktikan bahwa organisasi perempuan pun di kota Bandung yaitu NU bisa berdiri sendiri dan mampu membuktikan bahwa IPPNU adalah organisasi yang hebat, meskipun organisasi ini masih dalam klasifikasi pelajar namun organisasi IPPNU ini tetap berusaha untuk tetap eksis serta berkolaborasi serta bekerja sama dengan pihak-pihak yang selaras sesuai yang tertuang dalam visi-misinya untuk membangun bahwa perempuan adalah makhluk yang bisa berdiri sendiri dan tidak dianggap lemah.¹⁵⁸

IPPNU juga memiliki beberapa pencapaian dalam meningkatkan kesetaraan di Kota Bandung ini. Beberapa pencapaian IPPNU meliputi:

¹⁵⁷ Winda, 15 Juni 2024 (Bandung)

¹⁵⁸ Winda, 15 Juni 2024 (Bandung)

1. Peningkatan Kesadaran: Meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender pada kader IPPNU.
2. Program Pendidikan: Berhasil mengadakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang melibatkan Pelajar kota Bandung
3. Partisipasi Perempuan: Meningkatnya partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan sosial dan kepemimpinan di tingkat lokal.¹⁵⁹

IPPNU mengintegrasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dengan dalam meningkatkan kesetaraan gender, yaitu:

1. Pendekatan Keagamaan: Menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang mendukung kesetaraan dan keadilan gender. Khususnya tentang perempuan harus dimulyakan.
2. Konsultasi dengan Ulama: Melibatkan ulama dan cendekiawan Islam dalam merancang program-program agar sesuai dengan ajaran Islam.
3. Kampanye Religius: Mengadakan kampanye yang mempromosikan kesetaraan gender sebagai bagian dari ajaran Islam yang menekankan keadilan dan penghormatan terhadap perempuan.¹⁶⁰

Dalam meningkatkan kesetaraan gender terkhususnya di Kota Bandung, IPPNU memiliki rencana dan target ke depan yang meliputi:

1. Penguatan Program Pendidikan: Mengembangkan lebih banyak program pendidikan dan pelatihan tentang kesetaraan gender.
2. Peningkatan Partisipasi: Meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai bidang, termasuk kepemimpinan dan pengambilan keputusan.
3. Kampanye Luas: Melakukan kampanye kesadaran yang lebih luas melalui media sosial dan acara komunitas.

¹⁵⁹ Winda, 15 Juni 2024 (Bandung)

¹⁶⁰ Ning Yasmin, 16 Juni 2024 (Bandung)

4. **Kerja Sama Strategis:** Memperkuat kerja sama dengan pemerintah, NGO, dan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama (NO 15)

IPPNU mengevaluasi dan mengukur dampak program kesetaraan gender yaitu dengan:

1. **Survei dan Kuesioner:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta program melalui survei dan kuesioner.
2. **Analisis Data:** Melakukan analisis data partisipasi dan hasil program untuk menilai keberhasilan dan area yang perlu ditingkatkan.
3. **Monitoring Berkelanjutan:** Melakukan monitoring berkelanjutan terhadap implementasi program.
4. **Laporan Evaluasi:** Menyusun laporan evaluasi yang komprehensif untuk melihat dampak jangka pendek dan panjang dari program-program yang dijalankan (NO 16)

Terdapat program khusus yang dilakukan oleh IPPNU, program ini juga dapat membantu IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender yaitu seperti:

1. **Pelatihan Kepemimpinan:** Menyediakan pelatihan kepemimpinan untuk perempuan agar mereka siap mengambil peran dalam organisasi dan masyarakat.
2. **Mentorship:** Program mentorship di mana perempuan yang berpengalaman membimbing yang lebih muda dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan.
3. **Networking Events:** Acara jaringan yang mempertemukan perempuan dari berbagai bidang untuk berbagi pengalaman dan strategi sukses.
4. **Pendidikan dan Kesadaran:** Program pendidikan yang fokus pada pentingnya partisipasi dan kepemimpinan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.¹⁶¹

¹⁶¹ Ning Yasmin, 16 Juni 2024 (Bandung)

IPPNU juga memiliki cara dalam mengatasi stereotip dalam peningkatan kesetaraan denger yaitu dengan:

1. **Edukasi dan Kampanye:** Melakukan edukasi dan kampanye untuk mengubah pandangan tradisional tentang peran perempuan.
2. **Dialog dan Diskusi:** Mengadakan dialog dan diskusi dengan berbagai kelompok masyarakat untuk membahas isu-isu kesetaraan gender.
3. **Model Peran:** Menampilkan model peran perempuan yang sukses dalam berbagai bidang sebagai inspirasi bagi masyarakat.
4. **Kolaborasi dengan Tokoh Masyarakat:** Melibatkan tokoh masyarakat dan agama dalam menyebarkan pesan tentang pentingnya kesetaraan gender.¹⁶²



Gambar 6 kampanye organisasi IPPNU dan dialog kesetaraan gender



¹⁶² Luthfia, 16 Juni 2024 (Bandung)

Organisasi IPPNU juga memberikan pelatihan dalam peningkatan kesetaraan gender, tentunya karena IPPNU ini merupakan wadah atau sebuah organisasi khusus untuk para perempuan khususnya untuk perempuan Nahdlatul Ulama. Maka pelatihan tersebut perlu ada. Atau yang biasa dikenal dalam organisasi IPPNU ini yaitu pendidikan khusus. Dalam pelatihan tersebut, IPPNU mengajarkan bahwa perempuan yang ada di dalam organisasi IPPNU itu harus paham dasar dari kesetaraan gender atau pemberdayaan perempuan. Pelatihan yang dilakukan juga seperti seminar ataupun diskusi yang fokusnya pada topik-topik itu diskusi, namun tidak harus diskusi formal, bisa dilakukan di sekretariat dengan cara ngobrol-ngobrol dengan pembahasan yang berfokus pada kesetaraan gender, jadi setiap individu yang berada di dalam organisasi tersebut paham atau mengetahui dasar dari kesetaraan gender terlebih dahulu sebelum memahami bagaimana cara meningkatkan kesetaraan gendernya tersebut.¹⁶³

Organisasi IPPNU juga menyadari bahwa kesetaraan gender ini masih kurang dipahami oleh banyak masyarakat, seperti masyarakat yang awam terhadap kesetaraan gender dan banyak juga yang masih belum paham program yang dilakukan oleh organisasi IPPNU dalam meningkatkan kesetaraan gender. Namun program peningkatan kesetaraan gender ini terus dilakukan oleh organisasi IPPNU ini karena merupakan inisiatif organisasi IPPNU yang dapat memberikan wawasan dan juga memberdayakan perempuan-perempuan muda yang ada di lingkungan Kota Bandung dan juga khususnya yang ada di lingkungan IPPNU. Para anggota IPPNU juga masih memerlukan pemahaman yang lebih lanjut gitu dan harus memberikan edukasi terkait pentingnya kesejahteraan gender dalam pembangunan masyarakat karena seperti halnya masyarakat banyak yang masih awam terhadap kesetaraan gender, jadi kesetaraan gender ini masih jika di kalangan masyarakat yang awam maka pentingnya sosialisasi yang dilakukan.¹⁶⁴

¹⁶³ Syifa, 16 Juni 2024 (Bandung)

¹⁶⁴ Fitru, 21 Juni 2024 (Bandung)

Dalam meningkatkan kesetaraan gender, organisasi IPPNU ini juga melibatkan laki-laki, karena seperti yang telah di survei bahwa masih masyarakat yang awam tentang kesetaraan gender, jika IPPNU tidak melibatkan laki-laki, dikhawatirkan adanya pandangan buruk dari masyarakat terhadap organisasi IPPNU ini.

“ Takutnya mungkin kenapa hanya para perempuan-perempuan yang menentang hukum atau aturan makanya kita IPPNU kolaborasi dalam menjalankan program-program misal ngadain seminar atau misalnya diskusi tentang keterangan gender yang mengundang para laki-laki misalnya para pemuda laki-laki”¹⁶⁵

IPPNU juga sering mengadakan kerjasama program dengan laki-laki dalam meningkatkan kesetaraan gender. Hal tersebut dilakukan agar mendapat pandangan dua arah dan bisa menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya masyarakat Kota Bandung.¹⁶⁶

Dalam kajian atau diskusi kesetaraan gender IPPNU mengundang narasumber yang benar-benar kompeten yang dipercaya dalam isulan gender yang dapat memberikan pemahaman yang secara mendalam dan dipahami dengan dapat dipahami dengan mudah.¹⁶⁷

Organisasi IPPNU juga melakukan kolaborasi dengan organisasi lain, dengan sekolah-sekolah karena memang organisasi ini merupakan organisasi pelajar. Salah satu kolaborasi yang sudah dilakukan oleh organisasi IPPNU Kota Bandung ini yaitu institusi pendidikan di Assalam, yang dilakukan secara rutin pada saat MPLS. Agenda yang dilakukan adalah makesta yaitu masa kesetiaan anggota. Makesta itu merupakan awal pintu gerbang awal masuk pada organisasi. Dalam Makesta tersebut para pengurus organisasi IPPNU memberikan materi-materi

¹⁶⁵ Fitri, 21 Juni 2024 (Bandung)

¹⁶⁶ Fitri, 21 Juni 2024 (Bandung)

¹⁶⁷ Fitri, 21 Juni 2024 (Bandung)

kepada para pelajar tentang keseruan gender dan bagaimana cara peningkatan kesetaraangender di masyarakat.¹⁶⁸

Dalam melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat, IPPNU juga tidak luput dari tantangan internal yaitu keterbatasan sumber daya manusia. Di mana jika berbicara keterangan gender harus yang benar-benar kompeten agar masyarakat dapat dengan mudah memahaminya dan terkadang para pengurus IPPNU meraskan kesulitan dalam melaksanakan program kerja pada peningkatan kesetaraan gender karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada pada organisasi tersebut. Tak hanya itu, IPPNU juga kesulitan untuk mencari cara atau kreatif untuk mengatasi keterbatasan atas kurangnya SDM yang kompeten.¹⁶⁹

Dengan adanya perubahan zaman, yang mana zaman sekarang memasuki zamannya teknologi dan sosial media, IPPNU ini juga memanfaatkan media sosial untuk mengkampanyekan atau mempromosikan tentang kesetaraan gender. Hal tersebut dilakukan melalui konten seperti yang populer di masa sekarang yaitu tiktok yang isinya mengajak orang lain untuk paham tentang kesetaraan gender. Kemudian melalui terus kampanye online dan diskusi interaktif seperti ajakan melalui pamflet tentang kesetaraan gender yang disebarluaskan. Tak hanya itu organisasi IPPNU juga melakukan diskusi interaktif yang dilakuka secara online melalui zoom atau memanfaatkan live Instagram. Materi yang disampaikan pada saat kajian online yaitu tentang, hal itu dilakukan agar kedepannya bisa tersampaikan pada masyarakat luas dan IPPNU berharap bisa mensosialisaikan peningkatan kesetaran gender itu tida hanya di Kota Bandung saja melainkan pada seluruh masyarakat Indonesia.¹⁷⁰

Pemahaman mengenai peningkatan kesetaraan gender ini memang belum menjadi program yang sangat di IPPNU, karena memang harus secara bertahap agar masyarakat tidak memiliki pandangan negatif ketika mendapatkan pemahaman-

¹⁶⁸ Nita, 22 Juni 2024 (Bandung)

¹⁶⁹ Nita, 22 Juni 2024 (Bandung)

¹⁷⁰ Istiti, 23 Juni 2024 (Bandung)

pemahaman mengenai peningkatan kesetaraan gender yang dilakukan oleh organisasi IPPNU. Kedepannya IPPNU akan mejadikan program khusus untuk kesetaraan gender ini agar kesetaraan gender bisa menyebar luas di seluruh masyarakat Indonesia.¹⁷¹

IPPNU sebagai organisasi perempuan yang berada di bawah naungan Hahdatul ulama memiliki peranan penting dalam peningkatan kesetaraan gender gunanya untuk menciptakan masyarakat yang adil dan juga sejahtera. Jadi adanya keterangan gender yang dilakukan oleh organisasi ini membuat semua individu baik laki-laki dan perempuan memahami bahwa setiap manusia mempunyai hak yang sama ya untuk berkontribusi dan mendapatkan kesempatan yang sama atau setara dalam semua segala aspek kehidupan, misalnya dalam pekerjaan, pendidikan, setiap individu memiliki hak yang sama yang akan membuat kehidupan sejahtera. Jadi IPPNU juga terus menerus untuk mempromosikan atau mengkampanyekan tentang kesetaraan gender agar dapat menghilangkan stigma-stigma negatid dari masyarakat tentang perempuan. Dengan adanya dukungan tentang kesetaraan gender ini mungkin masyarakat bisa sama-sama membangun masa depan yang lebih baik lagi yang lebih sejahtera.¹⁷²

¹⁷¹ Istiti, 23 Juni 2024 (Bandung)

¹⁷² Istiti, 23 Juni 2024 (Bandung)